

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Garut adalah lokus dari penelitian ini. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Garut ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2014 Tentang pengelolaan zakat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, yang dimaksud dengan pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Fungsi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut adalah melaksanakan fungsi pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah ditingkat kabupaten sesuai dengan ketentuan agama Islam dan ketentuan perundang-undangan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2012: 2).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi

obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012: 9).

Deskriptif mengutip dari Arikunto (2010: 3) berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain.

Mengenai Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) mengutip dari Sugiyono (2012: 13) adalah :

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen penelitian
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, sumber data dibedakan atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer adalah suatu objek atau dokumen orginal material mentah dari pelaku yang disebut "*first-hand information*". Data primer antara lain meliputi dokumen historis dan legal, hasil dari suatu eksperimen, data statistic,lembaran-lembaran penulisan dan objek-objek seni.
2. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi orginal,

Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer dan sumber sekunder

D. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek dan situasi sosial yang diteliti (Sugiyono 2012: 219).

Sanafiah Faisal (1990) mengutip dari sugiyono (2012: 221), dengan mengutip Spradley mengemukakan bahwa situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semaca, guru atau narasumber.

Penambahan sampel itu dihentikan manakala datanya sudah jenuh. Dari berbagai informan, baik yang lama maupun yang baru, tidak memberikan data lagi. Bila pemilihan sampel atau informan benar-benar jatuh pada subyek yang benar-benar menguasai situasi sosial yang diteliti (obyek), maka merupakan keuntungan bagi peneliti, karena tidak memerlukan banyak sampel lagi, sehingga penelitian cepat selesai. Jadi, yang menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah tuntasnya perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sampel sumber data (Sugiyono, 2012: 221).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Garabiyah, et.al. (1981: 33) mengutip dari Ezmir (2012: 38) Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai ‘perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu’. Adapun observasi ilmiah adalah “perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.

2. Wawancara

Menurut Garabiyah (1981: 43) dalam Ezmir (2012: 50) Wawancara dapat didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang langsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya”.

Metode wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi. Karena itu, wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai (*interviewee*) untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil percakapan tersebut dicatat atau direkam oleh pewawancara (Silalahi, 2012: 312).

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca, mencermati, dan menelaah sumber-sumber informasi berupa buku-buku, karya tulis, dokumen-dokumen, arsip-arsip serta perundang-undangan

yang berlaku dan yang ada relevansinya dengan penelitian atau penyusunan skripsi ini.

Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti memperoleh data sekunder yang berguna untuk mendukung data primer yang telah didapatkan melalui studi lapangan.

F. Operasional Parameter

Tabel 3.1
Operasional Parameter

Kajian	Aspek Kajian	Parameter	Sumber
Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Deskriptif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Garut)	1. Komunikasi	1) Bagaimana cara mengkomunikasi antar staf tentang implementasi pengelolaan zakat agar tidak terjadi miskomunikasi di lingkungan BAZNAS kabupaten Garut?	Wawancara
		2) Bagaimana keanggotaan BAZNAS dalam mengkomunikasikan kebijakan	Wawancara

		implementasi tentang pengelolaan zakat kepada masyarakat?	
	2. Sumber Daya Manusia	1) Bagaimana sumberdaya manusia yang ada di BAZNAS kabupaten Garut dalam implementasi tentang pengelolaan zakat yang dibuat oleh pemerintah daerah?	Wawancara
	3. Disposisi	1) Apakah ada kriteria dalam pengangkatan keanggotaan di lingkungan BAZNAS kab. Garut? 2) Apakah ada sanksi bagi keanggotaan BAZNAS kab. Garut apabila ada yang melanggar dalam melaksanakan	Wawancara Wawancara

		<p>pengelolaan zakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku?</p> <p>3) Bagaimana cara mendisposisikan kebijakan tentang pengelolaan zakat di BAZNAS kab. Garut?</p>	Wawancara
	4. Struktur Birokrasi	<p>1) Apakah struktur birokrasi yang berada di BAZNAS kab. Garut dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sudah sesuai dengan syariat islam dan ketentuan yang berlaku?</p> <p>2) Dari segi fragmentasi(secara penyebaran tanggung jawab suatu</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

		<p>implementasi tentang pengelolaan zakat kepada beberapa badan/instansi/lembaga. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkordinasi dengan lembaga/badan/instansi yang berkaitan dengan implementasi pelaksanaan pengelolaan zakat?</p>	
--	--	---	--

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman (1984) mengutip dari Sugiyono (2012 : 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. hAktivitas dalam Analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka dilakukan penyajian data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Menurut Miles dan Huberman (1984) yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Data Drawing/Verifikation* (Penerarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

H. Jadwal dan Tempat Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	2016-2017							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags
Pengajuan Judul	■							
Pembuatan Proposal Penelitian		■	■	■	■			
Bimbingan Proposal Penelitian			■	■	■			
Seminar Proposal Penelitian					■			
Pengumpulan dan Pengolahan Data					■	■	■	
Bimbingan Skripsi					■	■	■	
Penyelesaian Skripsi					■	■	■	
Sidang Skripsi								■

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Badan Amil Zakat
 Nasional Jl. Pramuka No 24 Garut tlp (0262)2802872

BANDUNG